

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Achmad. 2019. Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aghnaita, “Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)”, Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 No. 2 , 2017.
- Ainul Fadli Zaki, dkk. “Brainstorming Dini Dengan Origami Untuk Anak anak” Jurnal Harmoni, Vol. 2, No. 1 (Juli 2018)
- Aisyah Wirawati Yunita. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Menggunting Pola Garis Lurus, Miring, Lengkung Dan Lingkaran Di Kelompok A.1 Ra Ma’arif Kecandran Salatiga”, (skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Insitiut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018)
- Alimul Hidayat Aziz. 2008. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan, Jakarta: Salemba Medik.
- Arifah Ririn. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok A Di Tk Aba Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul”,(skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Damayanti Astir. 2012. Origami forkids2. Jakarta: buah hati.
- Decarpio Richard. 2013 Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah. Jakarta: Diva Press.
- Departemen Agama. 2002. Al-qur’an dan Terjemahnya surat Al-Mujadilah ayat 11. Jakarta: Darus Sunah.
- Departemen Agama. 2015. Al-qur’an dan Terjemahnya surat Al-qiyamah ayat 3-4. Surabaya: Karya Agung.
- Hasbullah. 2013. Dasar-dasar ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmawati. 2015. Mengenal dan Memahami PAUD. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.

- Herdiansyah Haris. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herpita Siburian, “Penerapan Kegiatan Melipat Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK ST. Antonius-2”, Jurnal Handayani (JH), Vol. 6, No.1 (Desember 2016)
- Hiray Maya. 2010. Kreasi Origami Favorit. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hurlock. 1978. Perkembangan Jilid 1. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa & muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock Elizabeth B. 1979. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Abdul Hafidh Suwaid Muhammad. 2015. Cara Nabi Mendidik Anak. Jakarta: Al I’tisaho Cahaya Umat.
- Indraswari Lolita “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui kegiatan Mozaik Di Taman Kanak – Kanak Pembina Agama”, Jurnal Pesona PAUD, Vol.1, No,1, (Agustus 2012)
- Indrjati Herdina. 2016. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: kencana.
- Kurniasih Imas. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Edukasia.
- Moleong Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati Atik. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Kelompok A Tk Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta”, (skripsi jurusan Progam Studi Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Mursyid, 2015. Belajar dan Pembelajaran PAUD, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Najib Muhamad, Dkk, 2016. Manajemen Strategi Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media.

- Nasihuddin Ahmad. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B3 di TK ABA Karangmalang" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 8 Tahun ke-5 2016.
- Noorlaila Iva. 2010. Buku Panduan Lengkap Mengajar PAUD. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Olivia Femi. 2011. Merangsang Otak Anak dengan Corat -coret. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Putra Nusa, Ninin Dwi Lestari. 2012. Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.
- Ramli M. 2005. Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rangginasanka Aden. 2011. Serba-Serbi Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Siklus.
- Ratih Rapisa Dewi. 2019. Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Riza Muhammad. Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di PAUD Nadila Kec. Bebesen kab. Aceh Tengah, Jurnal As-Salam, vol 2, No 3, (2018)
- Samad Farida, Nurela Tidore, "Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini" Jurnal Cahaya PAUD Vol. 2 (Oktober 2015)
- Samsudin, 2008. Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Litera Media Grup.
- Setiani Sri. 2007. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Widayati, 2014. Panduan Dasar Melipat Kertas. Yogyakarta: Gava Media.
- Sudirjo Encep, Muhamad Nur Alif. 2018. Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Sumedang: UPI Sumedang.
- Sugiarti Endang. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa

Kelompok B Tk Sabila Kota Bandar Lampung “(Skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bina Aksara.

Sujiono, 2008. Metode Pengembangan Fisik Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono Bambang, dkk. 2013. Menu Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.

Sujiono Yuliani Nurani. 2013 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan tinggi.

Sumantri. 2005. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.

Sumantri, 2013. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.

Surya Anggraini Fina. 2016. Perkembangan Motorik AUD Teori dan Aplikasinya. Surabaya: Kurnia Group Publishing.

Suryana Dadan. 2016. Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta : Kencana.

Suyadi, 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak usia Dini. Yogyakarta: Pedagogia.

Suyadi, 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suryani. “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Playdough Di Paud Al-Ikhlas Sayangsayang Cakranegara”, (skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, 2016).
- Suyanto Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta:UNY.
- Tanzeh Ahmad. 2004. Metode Penelitian Praktis. Jakarta Pusat: Bina Ilmu.
- Winarni, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami”. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 3, (September 2010),183-187.
- Yamin Martinis, Dkk,2010. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusnani, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Origami Di Taman Kanak-Kanak Mekar Jaya Kec. Bengkunt Belimbing Pesisir Barat”, (skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017)

LAMPIRAN

Gambaran umum tempat penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya PAUD Arrohman

Pendidikan Anak Usia Dini “Arrohman” Didirikan pada tanggal 06 Juli 2011 dibawah naungan dan pembinaan dinas pendidikan. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Arrohman adalah Bapak Suhaebi selaku tokoh masyarakat Kp. Turus.

Bapak Suhaebi merasa prihatin dengan kondisi anak di Kp. Turus khususnya usia 3-6 tahun yang berkerumun tanpa aktifitas pembelajaran oleh karenanya beliau berinisiatif untuk mengadakan satu kegiatan pendidikan anak usia dini yang kemudian lembaga pendidikan anak usia dini di beri nama PAUD Arrohman, Sebagai kepala sekolah pertama di angkatlah Ibu Suhariah. Selanjutnya dengan memanfaatkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Turus yang mempunyai halaman cukup luas dan tersedia ruangan kosong PAUD Arrohman Resmi di Didirikan pada tanggal 16 Juli 2009 beralamatkan di Kp. Turus Desa Turus Kec. Patia Kab. Pandeglang – Banten.

2. Visi Misi dan Tujuan PAUD Arrohman

a. Visi

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan tujuan sekolah. Adapun visi dari kami adalah sebagaiberikut:

”Mewujudkan Lembaga PAUD Arrohman yang Unggul dalam Membentuk Generasi yang Berkarakter, Sehat, Cerdas, Ceria Mewujudkan Masa Depan yang Berkualitas ”

b. Misi

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan VISI, tindakan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah). Dengan misi yang tertuang di bawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di PAUD Arrohman yang diantaranya adalah:

1. Menanamkan Aqidah dan Akhlak pada anak sesuai dengan Nilai-Nilai Agama
2. Mengembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial anak sesuai kebutuhan anak maupun perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi untuk siap memasuki pendidikan dasar,

3. Melatih anak usia dini agar terbiasa bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan produktif
4. Meningkatkan mutu dan kinerja pendidik dan tenaga pendidikan dalam pelayanan dan penyelenggaraan PAUD
5. Menjalin kemitraan dengan instansi lembaga organisasi terkait maupun masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan usia dini

c. Tujuan

Tujuan dari PAUD Arrohman adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan anak yang memiliki Aqidah dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai- nilai Agama
2. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial serta siap memasuki pendidikan dasar
3. Melatih anak usia dini agar terbiasa bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan produktif mewujudkan pendidik dan tenaga yang berkualitas
4. Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

5. Data Tenaga Pengajar/Guru PAUD Arrohman

Data Tenaga Pengajar/Guru PAUD Arrohman

NO	NAMA	Jabatan	Pendidikan
1	Suhariah S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2	Siti Aisyah	Guru Kelas	S1
3	Badriah	Guru Kelas	S1
4	Eti	Pendamping	SMA
5	Jarniah	Pendamping	SMA

Data sarana dan prasarana

No	Bangunan Ruang	jumlah
1	Ruang kelas	2
2	Ruang Kepsek dan Kantor Guru	1
3	WC guru dan WC anak	1

Daftar Peserta Didik kelas B di PAUD Arrohman

No	Nama	L/P	TTL	Nama Orangtua	Alamat
1	Akmal	L	Pandeglang, 08-10-2014	Ade	Kp. Turus
2	Ikmal	L	Pandeglang, 27-04-2014	Herudin	Kp. Pasir pujit
3	Aris	L	Pandeglang, 04-04-2015	Ujang	Kp. Pasir pujit
4	Maulana	L	Pandeglang, 06-03-2014	Suryana	Kp. Pasir pujit
5	Ratu	P	Pandeglang. 25-01-2014	Anen	Kp. Mekarsari
6	Lisna	P	Pandeglang, 06-06-2015	Emih	Kp. Mekarsari
7	Rehan	L	Pandeglang, 01-02-2014	Jaya	Kp. Turus
8	Tania	P	Pandeglang, 22-07-2014	Yusuf	Kp. kikedder
9	Neli	P	Pandeglang, 09-05-2014	Hasanudin	Kp. Pasir pujit
10	Sofia	P	Pandeglang, 28-08-2014	Wawan	Kp. Turus

Pedoman observasi Pengembangan keterampilan motorik halus
melalui seni origami kelas B

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			BB	M B	BSH	BSB
1	Anak mampu menggunakan jari-jari tangan	1) Anak mampu memegang alat tulis dengan benar				
		2) Anak mampu menggunakan otot-otot jemari tangan untuk menulis dengan baik				
2	Anak mampu melipat origami	1) Anak mampu membentuk lipatan origami sesuai tema yang diberikan guru				
		2) Anak mampu melipat origami dengan benar sesuai garis dan selesai sesuai lipatan				
		3) Anak mampu melipat origami dengan waktu yang cepat				
		4) Anak mampu melipat origami dengan bersih dan tidak asal				
3	Anak mampu menggunting origami	1) Anak mampu menggunakan koordinasi mata dan jari jemari tangan saat menggunting				
		2) Anak dapat menggunting mengikuti pola sederhana				
		3) Anak dapat menggunting tanpa pola				
4	Anak mampu menempel origami	1) Anak mampu menempel tanpa bantuan oranglain				
		2) Anak mampu menyelesaikan menempel dengan rapi dan bersih				

Pedoman Observasi Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Hasil
----	--------------------	-------

		SB	B	C	KB
1	Menentukan RPPH				
2	Menyiapkan kegiatan				
3	Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran				
4	Menjelaskan/menyanpakan pembelajaran seni origami (melipat)				
5	Membimbing anak dalam pembelajaran				
6	Mengelola waktu				
7	Memberikan penghargaan				
8	Menentukan penilaian hasil pembelajaran				
9	Melakukan p[ertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan				

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang Baik (KB) = 1

Pedoman dan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Suhariah pada tanggal 21 September 2020

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Arrohman Kec. Patia?

- Pendidikan Anak Usia Dini “Arrohman’ Didirikan pada tanggal 06 Juli 2009 dibawah naungan dan pembinaan dinas pendidikan. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Arrohman adalah Bapak Suhaebi selaku tokoh masyarakat Kp. Turus. Bapak Suhaebi merasa prihatin dengan kondisi anak di Kp. Turus khususnya usia 3-6 tahun yang berkerumun tanpa aktifitas pembelajaran oleh karenanya beliau berinisiatif untuk mengadakan satu kegiatan pendidikan anak usia dini yang kemudian lembaga pendidikan anak usia dini di beri nama PAUD Arrohman, Sebagai kepala sekolah pertama di angkatlah Ibu Suhariah. Selanjutnya dengan memanfaatkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Turus yang mempunyai halaman cukup luas dan tersedia ruangan kosong PAUD Arrohman Resmi di Didirikan pada tanggal 16 Juli 2009 beralamatkan di Kp. Turus Desa Turus Kec. Patia Kab. Pandeglang – Banten.
2. Bagaimana Perencanaan yang dilakukan dalam Persiapan Pembelajaran seni origami di Kelas B?
 - Penerapan kegiatan seni origami dalam pengembangan motorik halus memang Pembuatan RPPH dilakukan agar kegiatan yang dilakukan menjadi lebih tersusun dalam pelaksanaannya agar tercapai hasil yang maksimal dalam suatu kegiatan pembelajaran

Pedoman dan hasil wawancara dengan Wali Kelas Ibu Siti Aisyah

1. Bagaimana Perencanaan yang dilakukan dalam Persiapan Pembelajaran seni origami di Kelas B?
 - Perencanaan pembelajaran keterampilan motorik halus melalui seni origami sampai saat ini sudah efektif dan guru pun sebelum kegiatan sudah menyiapkan media yang akan digunakan, anak lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran dan apa yang disampaikan oleh guru pun tersampaikan, hanya saja respon anak berbeda-beda
2. bagaimana penerapan pembelajaran seni origami dikelas B?
 - penerapan seni Origami agar kegiatan berjalan dengan baik Guru tidak langsung pulang karena untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan juga, agar keesokan harinya tinggal melakukan kegiatan tanpa harus sibuk mempersiapkan lagi
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi keterampilan motorik halus melalui seni origami kelompok B?

- *Melipat origami, Karna memang kegiatan melipat ini jarang dilakukan sehingga pada saat kegiatan melipat sangat antusias dan langsung mempraktekkannya dengan mandiri walaupun beberapa anak ada yang pendiam dan kurang memperhatikan guru ketika menirukan bentuk yang dibuat tetapi anak tidak lepas dari bimbingan guru.*
 - *Kegiatan menggunting memang jarang digunakan didalam kelas, bahkan sebulan hanya sekali atau 2 kali saja, karena malah takut disalahgunakan oleh anak-anak untuk hal yang negatif, tapi saya menilai dari 10 anak tersebut sudah mulai berkembang*
 - *Menempel juga sering dilakukan agar melatih kesabaran dan ketelitian, dan anak senang sekali kalo sudah ada kegiatan menempel.*
4. apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan motorik halus melalui seni origami di PAUD Arrohman?
- *Faktor pendukung dalam pembelajaran seni origami adalah antusias dan semangat yang tumbuh pada anak sehingga guru pun termotivasi untuk lebih semangat dan kreatif dalam pembelajaran seni origami.*
 - *faktor menghambat dalam kegiatan pembelajaran adalah suasana kelas yang masih sulit untuk kondusif sehingga membuat beberapa anak konsentrasinya menjadi terganggu, dan juga kurangnya percaya diri anak untuk menyelesaikan pembelajaran hal ini menjadi tugas juga bagi kami untuk memperbaiki apa yang menjadi kekurangan supaya anak bisa menerima dan merespon dengan baik kegiatan pembelajaran yang diberikan.*
5. Bagaimana hasil kegiatannya?
- *Lumayan sudah rapih walaupun Sebagian anak selesai dengan bantuan guru tetapi terlihat sangat antusias Ketika melakukan kegiatan pembelajaran.*

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PAUD ARROHMAN KEC. PATIA-PANDEGLANG

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 5 / 2

Hari /tgl : Selasa/22september2020
 Kelompok usia : B
 Tema/sub tema : Diriku/Tubuhku (ciri-ciri tubuh)
 KD : 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
 Materi : - Tubuhku ciptaan Tuhan
 - Menjaga kebersihan tubuh
 - Perbedaan tubuh anak(anak kecil & orang dewasa)

 Alat dan bahan : - Gambar anak dari ukuran kecil-besar
 - Kertas, pensil, krayon, origami
 Karakter : Menghargai Prestasi

A. PEMBUKAAN:
1. Penerapan SOP pembukaan 2. Menyanyi lagu Aku 3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan 4. Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh 5. Berjalan dengan satu kaki 6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.
B. INTI
1. Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya 2. Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil -besar 3. Menggambar bentuk orang 4. membuat baju dari lipatan origami
C.RECALLING:
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
D. PENUTUP
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok 5. Penerapan SOP penutupan
E. RENCANA PENILAIAN
1. Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya 2. Pengetahuan dan ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan ciri-ciri tubuhnya

- b. Membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- c. Menggambar bentuk orang dengan lengkap
- d. Dapat mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
- e. Dapat berjalan dengan satu kaki
- f. Melipat origami bentuk baju dengan rapi

LAMPIRAN KEGIATAN KELAS B



Gambar 1.1



gambar 1.2

Mengggam alat tulis



Gambar 1.3

Anak melakukan kegiatan melipat



gambar 1.4

Hasil karya lipatan membuat baju



Gambar 1.5



gambar 1.6

Anak melakukan kegiatan melipat perahu



Gambar 1.7

Hasil karya lipatan membuat perahu

Gambar 1.8

anak melakukan kegiatan menempel potongan geometri membentuk rumah



Gambar 1.9

hasil karya anak kegiatan menempel potongan geometri membentuk rumah



Gambar 1.10



gambar 1.11

Anak melakukan kegiatan menggunting sesuai pola



Gambar 1.12

Hasil karya menggunting lalu ditempel di lembar kerja anak

Gambar 1.13

Kegiatan melipat membuat pensil



Gambar 1.14

Hasi karya lipatan membuat pensil



Gambar 1.15

Guru membimbing dan memberikan arahan kepada anak